

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan menulis mengenai kesimpulan dan saran yang dapat diberikan kepada Orang tua, dosen, dan mahasiswa, Universitas diponegoro Semarang, dan akademis, kesimpulan dan saran penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Komunikasi Instruksional dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi Belajar” yang dimediasi oleh Motivasi Belajar serta rekomendasi untuk penelitian terkait Pengaruh Komunikasi Instruksional dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi Belajar berikutnya.

5.1. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab I, maka dapat diambil simpulan atas hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan komunikasi instruksional (X1) terhadap prestasi akademik (Y) dengan nilai sig ($0.000 < 0.05$) dan nilai t-hitung $>$ t-tabel ($5.664 > 1.98$) dengan besarnya pengaruh langsung (hasil) dan positif.
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan komunikasi instruksional (X1) terhadap motivasi belajar (Z) dengan nilai sig ($0.000 < 0.05$) dan nilai t-hitung $>$ t-tabel ($10.819 > 1.98$) dengan besarnya pengaruh langsung (hasil) dan positif.
3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dari lingkungan belajar (X2) terhadap prestasi akademik (Y) dengan sig ($0.000 < 0.05$) dan hitungan t-

hitung > t-tabel ($5.869 > 1.98$) dengan besarnya pengaruh langsung (hasil) dan positif.

4. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dari lingkungan belajar (X2) terhadap motivasi belajar (Z) dengan sig ($0.000 < 0.05$) dan hitungan t-hitung > t-tabel ($13.790 > 1.98$) dengan besar pengaruh langsung (hasil) dan positif.
5. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dari motivasi belajar (Z) terhadap prestasi akademik (Y) dengan sig ($0.000 < 0.05$) dan hitungan t-hitung > t-tabel ($5.949 > 1.98$) dengan besar pengaruh langsung (hasil) dan positif.
6. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dari komunikasi instruksional (X1) dan lingkungan belajar (X2) terhadap prestasi akademik (Y) antara komunikasi instruksional (X1) terhadap prestasi akademik (Y) dengan sig ($0.022 < 0.05$) dan hitungan t-hitung > t-tabel ($4.234 > 1.98$) dengan besar pengaruh langsung (hasil) dan positif, sedangkan untuk lingkungan belajar (X2) terhadap prestasi akademik (Y) dengan sig ($0.009 < 0.05$) dan hitungan t-hitung > t-tabel ($5.725 > 1.98$) dengan besar pengaruh (hasil) dan positif.
7. Terdapat pengaruh langsung antara komunikasi instruksional (X1) dan lingkungan belajar (X2) terhadap motivasi belajar (Z), dapat dilihat dari *coefficient* ab yaitu (0.04) yang diperoleh dari perkalian dari *coefficient* a dan b (0.211×0.177). Dari sini sudah dapat terlihat pengaruh mediasi karena a dan b signifikan dan untuk mendapatkan nilai signifikansi pengaruh komunikasi instruksional (X1), lingkungan belajar (X2) terhadap motivasi belajar (Z) dilakukan dengan *sobel test* dengan hasil nilai $z = (2.22304418 > \text{mutlak } 1.96)$ yang berarti mendapatkan nilai signifikan dan nilai *indirect effect* (0.04).

Melihat nilai t -hitung $<$ t -tabel ($3.459 < 1.98$) variabel komunikasi instruksional (X1). Sedangkan variabel lingkungan belajar (X2) nilai t -hitung $<$ t -tabel ($5.119 < 1.98$). Dan *Coefficient c* = (0.237), maka terdapat pengaruh positif dan terdapat pengaruh mediasi yang signifikan maka dapat dimaknai sebagai mediasi parsial (*partial mediation*).

8. Terdapat pengaruh langsung komunikasi instruksional (X1), lingkungan belajar (X2) dan motivasi belajar (Z) terhadap prestasi akademik (Y), dapat dilihat dari nilai koefisien ab yaitu (0.06) yang diperoleh dari perkalian koefisien a dan b (0.367×0.177). Dari sini sudah dapat terlihat pengaruh mediasi karena a dan b signifikan dan untuk mendapatkan nilai signifikansi pengaruh komunikasi instruksional (X1), lingkungan belajar (X2) dan motivasi belajar (Z) terhadap prestasi akademik (Y) dilakukan dengan *sobel test* dengan hasil nilai $z = (2.52168187 > \text{mutlak } 1.96)$ yang berarti mendapatkan nilai signifikan dan nilai *indirect effect* (0.06). Melihat nilai t -hitung $<$ t -tabel ($2.418 < 1.98$) variabel komunikasi instruksional (X1), dan variabel lingkungan belajar (X2) nilai t -hitung $<$ t -tabel ($2.446 < 1.98$) dan variabel motivasi belajar (Z) nilai t -hitung $<$ t -tabel ($2.902 < 1.98$). *Coefficient c* = (0.247), maka terdapat pengaruh positif dan terdapat pengaruh mediasi yang signifikan maka dapat dimaknai sebagai mediasi parsial (*partial mediation*).

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Akademis

Dalam penelitian ini secara akademis membahas teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura 1986, menguraikan kumpulan ide mengenai cara perilaku dipelajari dan diubah. Terdapat empat variabel yang diturunkan melalui komunikasi instruksional, lingkungan belajar, motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Berikut ini adalah 4 rekomendasi dari masing - masing variabel:

1. Penilaian indikator komunikasi instruksional yang terjadi antara dosen dengan mahasiswa dalam materi pembelajaran didalam kelas. Berdasarkan hal tersebut maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada dosen di Universitas memaksimalkan alat yang ada didalam ruangan, hal ini diberikan untuk meningkatkan daya tangkap mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Melalui penggunaan alat peraga yang lebih mendekatkan objek yang dibicarakan oleh dosen dan dapat digunakan pada materi pembelajaran yang sedang dibahas agar mahasiswa lebih mudah memahami dengan jelas yang dijelaskan oleh dosen. Diharapkan dosen adil dalam menilai mahasiswa sesuai dengan kemampuan menyerap materi pembelajaran.
2. Penilaian indikator lingkungan belajar yang terendah terdapat di lingkungan Universitas. Berdasarkan hal tersebut maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada dosen sebagai pengajar di Universitas diharapkan lebih memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam perkuliahan melalui sesi diskusi dan tanya jawab, mahasiswa yang belum

memahami materi tertentu, dosen akan mengkaji ulang dengan mengulang kembali perkuliahan untuk materi tersebut. harapan untuk Universitas membuat aturan - aturan yang sesuai dengan tingkat kesalahan yang diperbuat mahasiswa yang menimbulkan penyesalan seperti efek jera dan tidak memberikan dampak psikologis bagi perkembangan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan juga untuk orang tua tidak gegabah dalam mengambil keputusan dengan membawa kasus tersebut ke ranah hukum, tetapi harus mencermati duduk permasalahan yang dilakukan oleh anaknya.

3. Penilaian indikator motivasi belajar yang rendah terdapat pada dalam diri mahasiswa (intrinsik). Berdasarkan hal tersebut maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada mahasiswa diharapkan lebih giat untuk belajar dengan mata pelajaran yang mereka senangi, karena belajar dengan giat akan meningkatkan prestasi akademik.
4. Rekomendasi selanjutnya terhadap penilaian indikator prestasi akademik yang dimiliki mahasiswa sangat tinggi diatas rata - rata. Berdasarkan hal tersebut maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan indeks prestasi kumulatif dari yang sebelumnya agar mendapatkan hasil prestasi yang baik dan membanggakan diri sendiri serta orang tua.

5.2.2 Praktis

Rekomendasi yang dapat digunakan sebagai data masukan bagi Universitas Diponegoro Semarang, selanjutnya penelitian dapat digunakan sebagai data awal untuk mengetahui pengaruh komunikasi instruksional dan lingkungan belajar

terhadap prestasi akademik melalui motivasi belajar. Sehingga Universitas dapat memperbaiki proses pembelajaran antara dosen dengan mahasiswa, lingkungan belajar yang kurang kondusif serta minimnya motivasi yang diberikan kepada mahasiswa.

Proses pembelajaran dosen kepada mahasiswa dengan melalui komunikasi instruksional yang baik dan lingkungan belajar yang baik akan mendapat respon yang baik karena mahasiswa akan cenderung menilai apa yang dilihat mahasiswa tersebut. Melihat hal itu dosen perlu untuk lebih meningkatkan pengetahuan komunikasi instruksional dan Universitas perlu untuk lebih meningkatkan kualitas lingkungan belajar agar mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi serta mendapatkan prestasi akademik yang baik.

5.2.3 Sosial

Hasil penelitian secara sosial akan bermanfaat bagi mahasiswa, dosen dan orang tua sehingga rekomendasi yang dapat diberikan untuk mereka dari hasil penelitian adalah menjaga hubungan baik antara dosen dengan mahasiswa, menjaga lingkungan belajar di lingkungan Universitas, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat serta selalu meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa agar selalu mendapatkan prestasi akademik yang baik.